

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berbicara mengenai pers, hendaklah kita lihat dulu asal muasal percetakan yang digunakan untuk mencetak berita tersebut. Percetakan yang dimiliki oleh Indonesia merupakan hasil dari kedatangan bangsa Belanda ke tanah air. Kedatangan Belanda ini pada awalnya hanya untuk melakukan transaksi jual beli rempah-rempah. Namun, satu hal yang tidak disangka adalah bisnis pers pada masa itu tidak dapat dipandang sebelah mata. Karena di dalam surat kabar tersebut tidak hanya berisi tentang berita melulu. Namun, ada juga tentang iklan. Iklan ini dapat menambah pemasukan bagi percetakan.

Pada tahun 1903, pemerintah Belanda mengeluarkan undang-undang desentralisasikan yang memberikan kesempatan kepada setiap daerah yang ada di Indonesia untuk menyelenggarakan pemerintah sendiri, dalam ini kebutuhan untuk berserikat dan berkumpul serta menyatakan pendapat baik secara tertulis maupun dengan media apa saja yang termasuk surat kabar di daerah-daerah termasuk di Tanjoengbalai.

Selama dalam masa perang atau pergerakan mempertahankan kemerdekaan, surat kabar adalah salah satu media massa yang mampu memberikan kontribusi atau peranan yang besar bagi bangsa Indonesia khususnya Medan. Perannya sangat terlihat jelas dalam menyebarkan berita tentang perjuangan yang dapat membangkitkan semangat dan Nasionalisme rakyat.

Sejarah perkembangan pers di masa Kolonial Belanda khususnya di daerah kota Medan pada masa kolonial Belanda, menjadikan sebuah awal di masa lalu sebagai bentuk percetakan media masa pada zaman tersebut. Di sisi lain sebagai bentuk perjuangan masyarakat pribumi melawan Kolonialisme di zaman Hindia Belanda. Lahirnya kesadaran nasional dan perjuangan kemerdekaan mengilhami orang-orang untuk menerbitkan surat-surat kabar dan dengan demikian untuk menyebarkan gagasan-gagasan mereka.

Sejalan dengan perkembangan pengetahuan, awal terbit dan perkembangan pers di Indonesia pada umumnya dan Sumatra Utara pada khususnya sudah mengalami perjalanan yang cukup panjang. Pada awalnya pers diterbitkan oleh pemerintah Belanda akan tetapi tak lama kemudian, orang Indonesia berhasil menerbitkan surat kabar milik anak negeri yang dilahirkan oleh para cendekiawan.

Menurut Said (1976: 281), ada 143 Surat Kabar dan Majalah yang pernah terbit di Sumatera Utara pada masa 1883-1942. Sembilan belas di antaranya teridentifikasi terbit di Medan sebelum tahun 1930. Di antara 143 Surat Kabar tersebut salah satu nya Surat Kabar Soeara Asahan.

Surat kabar ini merupakan surat kabar berkala yang pada masa itu termasuk salah satu surat kabar yang terkena pasal pers pada zaman Belanda. Jelas bahwa Soeara Asahan ini merupakan surat kabar daerah yang perjalanannya cukup singkat. Surat kabar kota kecil ini merupakan surat kabar yang berhaluan kebangsaan untuk memperjuangkan kemerdekaan terkhusus keluhan dari masyarakat Tanjungbalai.

Koran terbitan mingguan ini mulai menerbitkan edisi pertamanya pada tanggal 22 Juli 1927-21 Desember 1927 sebanyak 22 edisi. Terbitan kepala Koran setiap minggunya sama dan Koran ini merupakan surat kabar yang berhaluan kebangsaan dengan pemimpin A.Ibrahim. Para pelaksana penerbitan Surat Kabar ini mayoritas merupakan Suku Melayu yang mendiami kota kecil Tanjungbalai pada saat itu. Sebagai salah satu surat kabar yang mempunyai misi damai.

Tetapi khusus pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil surat kabar yang berbicara tentang Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai. Koran tersebut tidak terbit lagi sekarang, akan tetapi perpustakaan Humaniora Pusat Studi Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial (PUSSIS) Universitas Negeri Medan, masih menyimpan fotocopy surat kabar dan mendokumentasikannya. Dalam hal ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan tulisan-tulisan mengenai profil yang tercermin dalam koran tersebut dan mengangkat judul **Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927)**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi sebagai berikut:

1. Sejak kapan Surat Kabar Soeara Asahan terbit.
2. Apa gambar ataupun iklan yang ada dalam Surat Kabar Soeara Asahan.
3. Apa pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Soeara Asahan.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu : **Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927).**

### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah singkat Surat Kabar Soeara Asahan ?
2. Bagaimana gambar ataupun iklan yang ada dalam Surat Kabar Soeara Asahan ?
3. Bagaimana pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Soeara Asahan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sejak kapan Surat Kabar Soeara Asahan terbit.
2. Untuk mengetahui gambar ataupun iklan apa saja yang ada dalam Surat Kabar Soeara Asahan
3. Untuk mengetahui Pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Soeara Asahan

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927).
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927).
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya untuk mengetahui Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927).
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Profil Surat Kabar Soeara Asahan di Tanjungbalai (1927).
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.